

Daftar Isi

	Hal.
Persetujuan	i
Pernyataan	ii
Abstract	iii
Abstrak	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar.....	x
Daftar Tabel	xi
 BAB I Pendahuluan	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Kegunaan Penelitian	15
1.5 Keaslian Penelitian	15
1.6 Sistematika Penulisan	20
 BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori	 22
2.1 Kebijakan Publik	22
2.2 Aktor-Aktor Kebijakan Publik	25
2.3 Pengertian Ekonomi Politik	27
2.4 Pilihan Publik (“ <i>Public Choice</i> ”)	32
2.5 <i>Rent-Seeking</i>	35
2.6 Kerangka Berpikir	44
2.7 Metoda Penelitian	46
2.7.1 Lokasi Penelitian	48
2.7.2 Metode Penelitian Kualitatif	48
2.7.3 Pendekatan Studi Kasus	50

2.7.4	Pengambilan Sample	51
2.7.5	Keterbatasan Penelitian	54
BAB III	Perdagangan Minyak	56
3.1	Karakteristik perdagangan minyak.....	56
3.2	<i>Oil Trading Company</i>	59
3.3	Perdagangan minyak internasional	61
3.4	Perdagangan minyak Indonesia	68
3.5	<i>Rent-seeking</i> dalam Perdagangan minyak.....	75
3.6	Peran Aktor dalam <i>Rent-seeking</i> Perdagangan minyak.....	77
BAB IV	Industri Minyak Kawasan Regional	85
4.1	Singapura	85
4.2	Tiongkok	90
4.3	Malaysia	92
4.4	Norwegia.....	94
4.5	Nigeria	98
BAB V	Review Industri Migas Indonesia.....	102
5.1	Kerangka Analitik.....	102
5.2	Era Kolonial Hindia-Belanda (1885 – 1942)	106
5.3	Era Pendudukan Jepang (1942 – 1945)	111
5.4	Era Perjuangan dan Orde Lama (1945 – 1966)	113
5.5	Era Peak Produksi dan Orde Baru (1966 – 1998)	121
5.6	Era Reformasi (1998 – Sekarang)	126
BAB VI	Kebijakan dan <i>Rent-Seeking</i> Perdagangan Minyak Indonesia	133
6.1	Kerangka Analitik	133

6.2 Periode Pendirian Perta <i>Group</i> (1969 – 1978)	145
6.3 Periode Merger Menjadi POML (1978 – 1998).....	157
6.4 Periode Akuisisi Pertamina Menjadi Petral (1998 – 2015) .	165
6.5 Analisa	194
 BAB VII Penutup	 196
7.1 Kesimpulan	196
7.2 Rekomendasi	200
 Daftar Pustaka	 202
 Lampiran	 214

Daftar Gambar

- 1.1 Produksi dan Konsumsi Minyak Indonesia (BP Statistic Review, 2018)
- 1.2 Neraca Perdagangan Minyak Indonesia (Biro Pusat Statistik, 2015)
- 1.3 Perbandingan Arus Minyak Nasional 2007 dan 2014 (Sumber; ESDM, 2015)
- 1.4 Time-series keberadaan Pertamina Oil Trading selama 46 tahun (Diolah)
- 2.1 Kebijakan Publik (Dye dalam Dunn, 2000)
- 2.2 Alur Proses Kebijakan (Anderson, 2005)
- 2.3 Aktor-Aktor Kebijakan Publik (Anderson, 2010)
- 2.4 Kerangka Berpikir Peneliti dalam Studi Kasus Petral
- 2.5 Proses Penelitian
- 3.1 Pergerakan Utama Perdagangan Minyak Internasional 2015
- 3.2 Harga minyak 1861 – 2017 (BP Statistical Review, 2018))
- 3.3 Skema 1 pengaruh Aktor dalam perdagangan minyak (Longcham, 2017)
- 3.4 Skema 2 pengaruh Aktor dalam perdagangan minyak (Longcham, 2017)
- 3.5 *Front company* sebagai mediator (Graycar, 2011)
- 4.1 Time series Produksi dan Konsumsi minyak Tiongkok
- 4.2 Time series Produksi dan Konsumsi minyak Malaysia
- 4.3 Time series Produksi dan Konsumsi minyak Norwegia
- 4.4 Time serie Produksi minyak Nigeria
- 5.1 Produksi Minyak Indonesia 1965 – 2017 (BP Statistic Review, 2018)
- 5.2 Produksi dan Konsumsi minyak Indonesia era orde baru
- 5.3 Produksi dan Konsumsi minyak Indonesia era reformasi
- 6.1 Aktor yang mempengaruhi Industri Minyak Indonesia
- 6.2 Harga minyak West Texas Intermediate 1946 – September 2017
- 6.3 Aktor yang mempengaruhi pembuat kebijakan pada era orde baru
- 6.4 *Rent-seeking* yang terjadi pada waktu alokasi minyak ekspor
- 6.5 Kebijakan dan *rent-seeking* yang terjadi pada saat Pertamina Group (1969-1978)
- 6.6 Para Aktor yang mempengaruhi POML (1978 – 1998)
- 6.7 Kebijakan dan *rent-seeking* yang terjadi pada saat POML (1978-1998)
- 6.8 Kebijakan dan *rent-seeking* yang terjadi pada saat reformasi (1998 – 2015)

6.9 Kebijakan Impor Minyak Pertamina (Diolah)

6.10 Volume ekspor dan impor minyak mentah Indonesia (Katadata, 2017)

6.11 Pengadaan minyak melalui Petral 2011.

6.12 Struktur Korporasi Petral (*Internal Petral*, 2012)

6.13 Volume *Oil Trading* Petral/PES (*Internal Petral*, 2012)

6.14 Proses *rent-seeking* yang terjadi di Petral (2009 – 2015)

6.15 Arus Penyediaan bahan bakar minyak (BBM) Indonesia (Pertamina, 2005)

6.16 Volume Perdagangan Minyak Pertamina dan Petral (Internal Petral, 2012)

6.17 Harga, produksi, dan konsumsi minyak Indonesia (Diolah dari berbagai sumber)

6.18 Skema Ekspor-impor minyak Petral (Pertamina, 2017, Diolah)

6.19 Proses bisnis untuk eksekusi pengadaan minyak Petral (Internal Report, 2012)

7.1 Rent-seeking dan Korupsi yang melanda perdagangan minyak Pertamina

Daftar Tabel

- 3.1 Produksi Minyak Mentah, *Throughput* Kilang dan Ekspor (Alex Hunter, 1974)
- 3.2 Perincian minyak mentah dan hasil-hasil minyak menurut perusahaan, 1963
(Alex Hunter, 1974)
- 5.1 Kontribusi Minyak dan Gas terhadap Total Ekspor (IFS, Year Book, 1992,
dalam Barnes, 1995).
- 5.2 Politik Indonesia Perioda 1901-1998 (Tarling, 2005)
- 6.1 Ekspor Minyak Mentah Indonesia 2000 – 2015 (BPS, 2016)
- 6.2 Impor Minyak Mentah dan produk kilang Indonesia 2000 – 2015 (BPS, 2016)
- 6.3 Counterparty Portfolio Petral (Internal Report Petral, 2012)
- 6.4 Aspek *Rent-seeking* dalam Perdagangan Minyak Pertamina